

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sudah kita ketahui bahwa sebuah perusahaan pasti membutuhkan sebuah sumber daya manusia untuk menjalankan suatu kegiatan operasional perusahaan. Dimana karyawan yang bekerja menjalankan operasional perusahaan yang di harapkan bisa mengembangkan dan mencapai sasaran perusahaan. Akan tetapi keberadaan sumber daya yang hebat dan unggul akan menjadi masalah bagi suatu perusahaan jika pihak perusahaan tidak bisa merencanakan dan mengawasi karyawan atau sumber daya manusia sejak di dirikan perusahaan tersebut. Di sisi lain hubungan antara pimpinan manajer dan bawahan juga menjadi hal yang sangat penting untuk menjalankan kegiatan tersebut secara nyaman. Seiring pesatnya persaingan yang ada sekarang ini memicu bagi setiap perusahaan untuk terus mengoptimalkan sumber daya yang ada yang dimilikinya, termasuk didalamnya adalah kinerja karyawan yang mengendalikan tugas-tugas yang telah ditentukan dalam perusahaan tersebut yng sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh karyawan.

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang diperoleh dari seseorang atau sekumpulan orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan tugas yang telah menjadi tanggung jawab masing masing yang berada dalam lingkup yang sama untuk menunjukkan keahlian yang di milikinya, untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditentukan. Perananan karyawan pada

suatu perusahaan sangat dominan sekali. Besar kecilnya hasil yang telah peroleh tergantung pada kemampuan dan kesanggupan dari karyawan tersebut. Tenaga kerja sangat dibutuhkan untuk melakukan proses produksi dari mengolah bahan baku menjadi barang siap di jual yang telah dikehendaki oleh pihak produsen. Dalam kegiatan produksi tidak lepas dari tenaga kerja karena tenaga kerja yang memiliki banyak peran dalam memperlancar produksi di suatu perusahaan sehinggamenghasilkan suatu hasil produksi berupa barang dan jasa. Dengan tenaga kerja yang bertanggung jawab terhadap tugas yang telah di terima dari pemimpin perusahaan tersebut kegiatan produksi akan cepat terlaksanakan dengan hasil yang memuaskan.

Kinerja karyawan mempengaruhi volume produksi dikarenakan, kinerja karyawan merupakan alat yang secara manual digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan semua proses produksi. Apabila kinerja karyawan bekerja tdengan baik dan memaksimalkan dalam berproduksi maka volume produksi akan bisa tercapai, tetapi apaila kinerja berbanding terbalik tidak dapat memaksimalkan kerjanya kadang masuk kadang tidak, maka hal ini dapat mempengaruhi volume produksi yang awalnya diperkirakan perusahaan bisa memenuhi pencapaian target dan ternyata tidak bisa. Maka dari itu kinerja karyawan yang tida teratur sa ngat memengaruhi volume produksi yang ditargetkan oleh perusahaan.

Permasalahan lain yang juga mempengaruhi volume produksi adalah persediaan bahan baku, perusahaan harus bisa membuat perencanaan

persediaan bahan baku dengan baik agar tidak kehabisan persediaan di kemudian hari ketika persediaan bahan baku perusahaan mulai berkurang maka kegiatan produksi ini akan berperan penting untuk penyampaian bahan baku ke perusahaan atau konsumen. Sebagian besar tujuan menyetok persediaan bagi perusahaan adalah menyimpan barang dalam jumlah yang banyak, yang dapat digunakan pada waktu yang singkat bahan baku mengalami kesulitan barang atau barang yang dicari menjadi langka. Oleh sebab itu, setiap perusahaan haruslah dapat mempertahankan jumlah persediaan yang optimal baik dalam jumlah dan biaya penyimpanannya. Dalam hubungan ini maka diperlukan suatu kebijakan pengendalian persediaan demi lancarnya proses penting di dalam proses produksi, maka perusahaan perlu tetap menjaga agar persediaan bahan baku selalu ada di dalam perusahaan, supaya kelancaran proses produksi perusahaan terjamin.

Kinerja karyawan dan persediaan bahan baku mempengaruhi volume produksi dikarenakan volume produksi sangat berkaitan erat dengan dua hal tersebut, kinerja karyawan dan persediaan bahan baku. Apabila kinerja karyawan bekerja bisa maksimal seperti yang diharapkan oleh perusahaan bisa mencapai volume produksi yang baik, maka volume produksi akan tercapai sesuai dengan target perusahaan. Tetapi menyangkut dengan masalah lain apabila kinerja karyawan sudah bekerja dengan baik sedangkan persediaan bahan baku mengalami keterlambatan setok yang dikarenakan barang sulit dicari maka volume produksi juga tidak bisa tercapai sesuai tujuan. Sebaliknya jika persediaan bahan baku sudah terpenuhi sedangkan

kinerja karyawannya yang memproduksi tidak hadir penuh maka volume produksi tidak akan bisa sesuai yang diharapkan perusahaan. Maka dari itu volume produksi yang baik yang sesuai dengan arapan perusahaan akan bisa tercapai apabila kinerja karyawan yang dimiliki perusahaan tersebut bekerja dengan maksimal stidaknya bisa hadir 90% dari total karyawan yang dimiliki perusahaan dan persediaan bahan baku yang akan diproduksi juga sudah tersedia maka volume produksi akan bisa tercapai dengan baik sesuai dengan harapan perusahaan.

Volume produksi merupakan jumlah keseluruhan dari hasil produksi yang dikelola, mulai dari *input* (bahan baku masuk) diproses sampai menjadi *output* (barang keluar) yang siap untuk di jual di masyarakat. Sumber-sumber input ini berupa sumber daya manusia, sumber daya alam, modal, keahlian, dan teknologi. Volume produksi akan bisa tercapai apabila kinerja karyawan dan persediaan bahan baku sudah tercapai atau maksimal, atau bisa ditarik dengan garis lurus kedua hal tersebut berjalan seimbang atau homogen.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas bahwasanya kinerja karyawan dan persediaan bahan baku berkaitan erat untuk mencapai volume produksi yang baik dan sesuai target, maka penelitian ini mengambil judul : **Analisis Kinerja Karyawan Dan Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Volume Produksi.**

B. Permasalahan

Pendistribusian bahan baku kedelai mengalami keterlambatan pengiriman dan keterlambatan persediaan dari distributor kepada perusahaan. Adanya keterlambatan bahan baku ini membuat *stock* bahan baku di UD Sumber Agung Blitar mengalami kekurangan. Keterlambatan ini disebabkan karena pihak distributor mempunyai bahan baku tetapi pada saat bahan baku mulai menipis, distributor akan menimbun atau mengurangi penjualan. Hal ini dilakukan agar nantinya bahan baku yang ditimbun tersebut dapat dijual dengan harga yang lebih mahal dari penjualan biasanya.

Sedangkan kinerja karyawannya bekerja dengan tidak teratur, terkadang masuk terkadang tidak masuk, tidak sesuai dengan keinginan pemimpin dan tidak mengikuti aturan yang ada di perusahaan tersebut. Pemimpin perusahaan tidak dapat memecat tenaga kerja tersebut dikarenakan tenaga kerja mempunyai keahlian yang jarang dimiliki dan tenaga kerja tersebut masih dalam lingkup keluarga dan tetangga dekat. Maka proses produksi mengalami hambatan, dengan kata lain tidak dapat memproduksi sesuai dengan target yang diharapkan, sehingga mengakibatkan penurunan volume produksi.

Tabel 1.1
Data Absensi Karyawan, Jumlah Produksi Dan Produktivitas Karyawan
Tahun 2014

No	Bulan	Jumlah karyawan	Jumlah Produksi	produktivitas tenaga kerja
1	Januari	864 orang	46.6 kg	18.54 kg
2	Februari	860 orang	46.1 kg	18.66 kg
3	maret	872 orang	47.2 kg	18.47 kg
4	April	874 orang	44.9 kg	19.47 kg
5	mei	866 orang	46.6 kg	18.58 kg
6	juni	868 orang	46.4 kg	18.71 kg
7	juli	880 orang	45.7 kg	19.26 kg
8	agustus	888 orang	46.5 kg	19.10 kg
9	september	860 orang	45.9 kg	18.74 kg
10	oktober	872 orang	45.3 kg	19.25 kg
11	november	864 orang	45.3 kg	19.07 kg
12	desember	858 orang	45.7 kg	18.77 kg
TOTAL		10426 orang	552.2 kg	226.61 kg

Sumber : data perusahaan, 2016

Tabel 1.2
Data Absensi Karyawan, Jumlah Produksi Dan Produktivitas Karyawan
Tahun 2015

No	Bulan	Jumlah Karyawan	Jumlah Produksi	Produktivitas Tenaga Kerja
1	Januari	864 orang	46.1 kg	18.74 kg
2	Februari	859 orang	46.1 kg	18.63 kg
3	maret	870 orang	46.8 kg	18.59 kg
4	april	874 orang	45 kg	19.42 kg
5	mei	866 orang	47 kg	18.43 kg
6	juni	866 orang	46.6 kg	18.58 kg
7	juli	880 orang	45.9 kg	19.17 kg
8	agustus	888 orang	47.4 kg	18.73 kg
9	september	862 orang	46.1 kg	18.70 kg
10	oktober	871 orang	46.3 kg	18.81 kg
11	november	861 orang	45.1 kg	19.09 kg
12	desember	856 orang	45.8 kg	18.69 kg
Total		10417 orang	554.2 kg	225.59 kg

Sumber : data perusahaan, 2016

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja karyawan bagian produksi dapat meningkatkan volume produksi pada UD. Sumber Agung?
2. Bagaimana persediaan bahan baku yang tepat dalam meningkatkan volume produksi pada UD. Sumber agung?
3. Bagaimana cara menyetabilkan dan meningkatkan volume produksi pada UD. Sumber agung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja karyawan bagian produksi dalam meningkatkan volume produksi pada UD. Sumber Agung
2. Untuk mengetahui bagaimana persediaan bahan baku yang tepat dalam meningkatkan volume produksi pada UD. Sumber Agung
3. cara menyetabilkan dan meningkatkan volume produksi pada UD. Sumber agung

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti
Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan menambah wawasan yang dapat digunakan sebagai acuan dan referensi awal untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi perusahaan

Dengan penelitian ini dapat sebagai masukan dan evaluasi bagi perusahaan untuk mengetahui permasalahan kinerja karyawan dan distribusi bahan baku.

3. Bagi pihak lain

Diharapkan penelitian bisa sebagai tambahan referensi untuk penlitia yang akan datang.